

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya perusahaan dalam industri saat ini, serta kondisi perekonomian yang berkembang pada saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan dalam dunia industri saat ini membuat setiap perusahaan harus semakin berinovasi serta berhati-hati didalam melakukan investasi dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan suatu perusahaan selama periode tertentu. Kinerja perusahaan sangat penting dalam rangka perkembangan perusahaan. Kinerja perusahaan yang membaik, akan memudahkan suatu perusahaan untuk berkembang dan tumbuh. Penilaian pada kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur seberapa besar keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba atau secara spesifik pada tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilakukan terhadap laba yang dihasilkan pada periode tersebut. Hal ini tentu saja sangat berguna tidak hanya bagi manajemen dan karyawannya. Serta berguna pula bagi pemilik perusahaan, pemilik dana dan kreditur yang akan menanamkan dananya kedalam perusahaan.

Disamping itu, kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting didalam penilaian bagi investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan. Hal ini karena didalam sebuah laporan keuangan sudah tercakup aset dan tingkat kemampuan laba yang diperoleh perusahaan. Dalam hal ini aset perusahaan digunakan sebagai sarana (sarana produksi) dalam menghasilkan pendapatan, untuk memperoleh laba dan untuk mempertahankan tetap berjalannya perusahaan. Pengambilan keputusan keuangan memerlukan informasi keuangan, informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang disusun menurut prinsip akuntansi dan standar perusahaan. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi keuangan

yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan, posisi keuangan perusahaan, laba yang diperoleh perusahaan serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Maka dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Banyak perusahaan yang bersaing demi menjadi perusahaan yang terbaik dengan tetap menghasilkan keuntungan yang optimal, salah satunya adalah dengan menerapkan strategi dalam investasi aset dan mengelola sumber dana keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam mengambil keputusan yang dapat menunjang keberlangsungan hidup perusahaan.

Disamping itu dengan memiliki kemampuan bersaing yang baik, baik dari segi biaya produksi maupun jumlah produk yang dihasilkan. Maka perusahaan dapat menetapkan harga jual produk yang relatif mampu bersaing, yang pada akhirnya akan menciptakan volume penjualan yang besar. Sehingga pada akhirnya akan menciptakan laba yang maksimal. Jadi, kemampuan penciptaan laba tercermin pada kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Kemampuan untuk menghasilkan penjualan sangat tergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh perusahaan yang tercermin pada investasi didalam harta perusahaan.

Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini, dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dimana investasi terbesar pada suatu perusahaan terletak pada aset perusahaan.

Aset merupakan sumber daya atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kekayaan perusahaan ini bisa berbentuk wujud fisik atau juga non fisik yang memiliki nilai. Seperti gedung atau bangunan, tanah, mesin-mesin, serta surat berharga. Aset bermanfaat secara langsung ataupun tidak langsung. Sifatnya produktif dan merupakan bagian dari kegiatan operasional perusahaan. Investasi didalam aset memerlukan pengeluaran awal dalam jumlah yang relatif besar sebelum manfaat yang akan diterima dapat direalisasikan. Kemampuan melakukan investasi ini harus didukung oleh sumber dana yang memadai yang berasal dari pemegang saham maupun pinjaman.

Sumber dana perusahaan dibagi menjadi dua yaitu, sumber internal (*internal sources*) adalah sumber dana atau modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri atau sumber eksternal (*external sources*) adalah sumber dana yang berasal dari pinjaman yang diberikan para kreditur yang merupakan hutang bagi perusahaan. Apabila perusahaan ingin menggunakan modal atau dana perusahaan dengan modal sendiri, maka perusahaan harus mempertimbangkan tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan. Sebaliknya jika penggunaan modal atau dana berasal dari pinjaman, maka pimpinan perusahaan harus membandingkan antara tingkat bunga yang diberikan oleh kreditur dengan tingkat hasil yang akan diperoleh dari penggunaan modal pinjaman tersebut. Karena pendanaan melalui pinjaman meminta perusahaan harus menghasilkan *minimum return*. Maka perusahaan akan dapat menentukan tingkat hasil yang diinginkan oleh perusahaan dalam satu periode. Sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab manajemen perusahaan untuk mengelola dana perusahaan secara efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu untuk mencapai keuntungan yang maksimal.

Suatu kesalahan terjadi saat ini adalah banyak perusahaan yang memiliki total aset yang besar namun, hal ini belum tentu berpengaruh positif pada perkembangan usaha. Hal tersebut belum bisa di jadikan acuan bahwa perusahaan tersebut baik, walaupun perusahaan menghasilkan keuntungan. Karena banyak perusahaan tidak memperhatikan standard investasi ke dalam setiap aset perusahaan. Semakin besarnya aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula biaya yang akan ditanggung perusahaan untuk penyusutan dan pemeliharaan. Selain itu semakin besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan belum tentu perusahaan tersebut dapat menciptakan penjualan yang besar pula. Sesuai dengan kenyataan dalam dunia usaha, banyak perusahaan terpaksa harus mundur dalam persaingan karena tidak mampu mengelola aset yang dimiliki secara efisien. Semakin efisiennya suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan, maka akan menunjukkan semakin baiknya profit yang akan diterima dan sebaliknya ketidakefisienan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki hanya akan menambah beban perusahaan yaitu berupa investasi yang tidak mendatangkan keuntungan hal ini berakibat pada penurunan laba perusahaan. Padahal investasi tersebut memerlukan sumber dana, dana yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat di

peroleh dengan beberapa cara, salah satunya berasal dari pinjaman kepada pihak luar (hutang). Apabila aset perusahaan terus menerus dibiayai oleh dana pinjaman maka konsekuensinya akan meminta beban biaya bunga yang besar dan akan menyebabkan semakin tingginya jumlah hutang yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga nantinya menjadi permasalahan terhadap laba yaitu semakin rendahnya jumlah laba yang mampu diperoleh perusahaan. Maka perusahaan harus tepat dalam menentukan dana yang akan digunakan oleh perusahaan agar dapat menjaga stabilitas kegiatan operasional perusahaan dan meminimalisir resiko keuangan. Sehingga dengan demikian keuntungan dari penjualan yang dilakukan perusahaan akan dapat meningkatkan laba perusahaan. Karena keuntungan yang maksimal dan efisien tidak hanya dilihat dari jumlah laba bersih yang dicapai tetapi perusahaan juga harus memperhitungkan dan membandingkan jumlah dana yang dipergunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Untuk mempertahankan tetap berjalannya suatu perusahaan di persaingan bisnis di era globalisasi, perusahaan haruslah memiliki strategi yang terintegrasi dengan baik sesuai dengan karakter perusahaan dan perkembangan zaman. Perusahaan yang tepat memilih strategi akan dapat bertahan dan memenangkan persaingan dalam meningkatkan dan perolehan laba serta mampu bertahan dalam siklus persaingan bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

Namun yang perlu diingat bahwa untuk mencapai pertumbuhan perusahaan, maka perusahaan harus mampu menciptakan peningkatan laba dari satu periode ke periode berikutnya yang berarti bahwa perusahaan harus mampu meningkatkan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan akan meningkatkan pertumbuhan harta perusahaan, yang pada akhirnya terjadi peningkatan kewajiban perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan investasi dalam harta maupun pendanaan secara konsisten.

Suatu perusahaan dikatakan konsisten dalam investasi pada hartanya, apabila peningkatan penjualan mampu meningkatkan laba yang lebih besar bila dibandingkan dengan penjualan. Serta, peningkatan penjualan tersebut harus dapat memanfaatkan investasi yang sudah dilakukan oleh perusahaan dalam hartanya.

Artinya sedapat mungkin tidak timbul investasi dalam harta khususnya didalam harta tetap yang dampaknya tidak terjadi penambahan hutang.

Sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang berkembang di Indonesia saat ini. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi yang diberikan oleh perusahaan makanan dan minuman terhadap industri besar dan sedang (IBS) di Indonesia sepanjang tahun 2017 yaitu mencapai sebesar 27.09%. Pertumbuhan ini merupakan pertumbuhan positif yang terbesar dibandingkan industri lainnya. Industri makanan dan minuman juga memiliki pertumbuhan tertinggi di tahun 2017, yaitu sebesar 9.93% di bandingkan dengan sektor lainnya.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Selama beberapa dekade PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, berubah menjadi *Total Food Solution* dengan kegiatan operasional mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak pedagang eceran. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki beberapa operasi dalam melaksanakan aktivitasnya termasuk produk konsumen bermerek, bogasari, agribisnis dan distribusi. Untuk produk konsumen bermerek terdiri dari mie, produk susu, bumbu makanan, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus. Juga pada agribisnis yaitu perkebunan, minyak goreng dan lemak.

Berdasarkan data PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, maka pertumbuhan penjualan, pertumbuhan profit, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan kewajiban adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Penjualan, Profit, Aset dan Kewajiban
(Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2011	2012	PERTUMBUHAN
PENJUALAN	45,332,256	50,059,427	10.43%
PROFIT	5,017,425	4,871,745	-2.90%
ASET	53,585,933	59,324,207	10.71%
KEWAJIBAN	21,975,708	25,181,533	14.59%
ROA	9.36%	8.21%	-12.30%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan yang diolah

Berdasarkan tabel diatas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, diketahui bahwa pada tahun 2012 pertumbuhan sales sebesar 10.43%. Sedangkan pertumbuhan profit mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar (-2.90%) jauh dibawah pertumbuhan sales. Padahal pertumbuhan profit seharusnya lebih besar dari 10.43% serta, pertumbuhan harta perusahaan sebesar 10.71%. Dalam prinsip manajemen yang baik bahwa pertumbuhan penjualan diusahakan dicapai dengan investasi yang sudah ada yang artinya tidak ada pertumbuhan investasi dari harta. Sedangkan pertumbuhan kewajiban perusahaan sebesar 14.59%, maka pertumbuhan harta perusahaan sebesar 10.71% yang diimbangi dengan pertumbuhan kewajiban perusahaan sebesar 14.59% ini menunjukkan bahwa kemungkinan adanya biaya operasi yang dibiayai oleh kewajiban. Serta pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar (-12.30%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat laba bersih yang dihasilkan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk belum maksimal. Berdasarkan kondisi yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dapat dikatakan bahwa hal ini merupakan indikasi atau gejala awal yang kurang baik bagi perusahaan. Karena terlihat kemungkinan bahwa perusahaan belum maksimal didalam mengelola aset perusahaan, sehingga menyebabkan kurang maksimalnya perusahaan dalam menghasilkan profit.

Kondisi ini menimbulkan pertanyaan apakah PT. Indofood Sukses Makmur sebagai perusahaan terbesar di industri makanan dan minimum dalam aktivitas keuangannya telah dilakukan secara konsisten menurut teori manajemen keuangan. Dari data tersebut diatas terlihat kemungkinan bahwa perusahaan belum konsisten melakukan investasi di dalam hartanya.

Sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan metode-metode keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam satu periode. Dengan demikian akan lebih mudah dalam melihat perubahan yang terjadi, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun.

Maka berdasarkan penjelasan diatas tersebut penulis tertarik untuk melakukan analisis kinerja perusahaan yang berjudul “**Analisis Kinerja Perusahaan Suatu Studi Kasus Penerapan Metode *Percentage of Sales* dan *Common Size Percentage* Dalam Menilai Konsistensi Investasi dan Pendanaan yang Dilakukan Oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2012-2017.**”

Alasan penulis memilih Metode *Percentage of Sales* digunakan untuk menghitung proyeksi kebutuhan dana dengan mempertahankan rasio yang sama terhadap penjualan. Serta, Metode *Common Size Percentage* untuk mengetahui proporsi investasi pada masing-masing aset dan besaran dana yang digunakan oleh perusahaan. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar Kinerja suatu perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil untuk keberlangsungan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengemukakan rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba?
2. Apakah kemampuan perusahaan menghasilkan laba tersebut telah mencapai *minimum return*?
3. Bagaimanakah cara perusahaan melakukan pendanaan perusahaan dalam rangka mencapai laba minimum yang diharapkan?
4. Apakah perusahaan secara konsisten dalam mempertahankan investasi dalam suatu aset?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba
2. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mencapai *minimum return*

3. Untuk mengetahui cara perusahaan dalam melakukan pendanaan dan pencapaian laba minimum.
4. Untuk mengetahui konsistensi perusahaan di dalam investasi suatu aset.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya, antara lain:

1. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan di dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan laba perusahaan dengan memperhatikan faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Bagi investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang Metode *Percentage of Sales* dan *Common Size Percentage*.

1.5 Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, sangatlah luas dan banyak masalah yang dihadapi. Maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini agar sasaran dan pokok pembahasan ini dapat tercapai dengan baik dan tepat hanya mengarahkan penelitian pada analisis investasi dalam aset dan pendanaan perusahaan dengan menggunakan Metode *Percentage of Sales* dan *Common Size Percentage* dalam rangka meningkatkan Kinerja Perusahaan.

1.6 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh *stakeholders*. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka berfikir penelitian serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari obyek penelitian, data dan alat analisis. Bab ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data, pengolahan data, sumber dan jenis data serta alat analisis yang akan digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan deskripsi obyek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil. Deskripsi obyek penelitian membahas secara umum obyek penelitian. Analisis data menitik beratkan pada hal olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil menguraikan hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk argumentasinya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dari penelitian, saran untuk manajemen perusahaan berdasarkan hasil temuan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya

